

Syafiun: Awasi Ketat Target Perolehan APBD Herman: Prioritaskan Pembangunan Lingkungan

Untuk mengefektifkan perolehan target pendapatan dan belanja daerah dalam RAPBD 2012 mendatang, diperlukan aturan tegas dan pengawasan yang ketat dan terus menerus, agar apa yang sudah menjadi komitmen bersama bisa tercapai dengan hasil yang sangat memuaskan.

Demikian diungkapkan Ketua Komisi A DPRD Kota Pontianak H Safiun, kemarin.

Menurutnya, percuma berkomitmen meningkatkan target APBD jika tidak disertai dengan pengawasan dan sanksi bagi pihak yang melanggar, karena program yang baik harus disertai dengan aplikasi yang baik juga di lapangan.

"Selain pendapatan yang meningkat, kita juga ingin temuan keuangan APBD kita wajar tanpa pengecualian dari BPK-RI, bukan wajar dengan pengecualian seperti selama ini didapat oleh APBD kita. Maka itu, kita butuh pengawasan ketat, terutama dalam pengawasan terhadap aset kita, karena pajak untuk aset kita



sebenarnya sangat besar dari target yang ada, tetapi karena pengelolaannya dan pegasannya minim, jadinya tidak optimal, dan BPK RI tahu hal itu, makanya kita mendapat rapor yang kurang memuaskan," terangnya.

Ketua Komisi B, DPRD Kota Pontianak Herman Hoffi Munawar lebih menitikberatkan kepada pemerataan pembangunan antara di pusat kota dengan di pinggiran kota. Tidak hanya itu, ia juga mengingatkan agar perolehan pajak sebanding dengan pengeluaran dari pemerintah, terutama untuk sektor pembangunan dan pembangunan lingkungan, terutama masalah jalan dan drainase.

Dua hal itu katanya menjadi kunci keteraturan pembangunan kota. Tidak hanya dilihat dari pembangunan gedung megah, fasilitas publik yang baik tetapi masalah lingkungan diabaikan. Padahal, pembangunan lingkungan sangat penting untuk ditekankan sebagai realisasi dari APBD itu. (*/Humas dan Perundang-undangan DPRD Kota Pontianak)